



Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI

Dedi Gunawan¹, Alfurqan²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding Author e-mail: dedgunawan893@gmail.com

Abstract

Current technological developments impact all aspects of life, including education. One such development is the use of Instagram, a social media platform widely used by students. This research aims to assess the level of Instagram usage among students at SMA N 1 Kinali and to determine the extent of learning motivation among 11th-grade students at the same school. Additionally, it seeks to explore the influence of Instagram usage on the learning motivation of these students. This study employs descriptive quantitative research methods, with a population of 300 students and a sample of 33 students selected using a non-random sampling technique. The data collected from respondents were analyzed using SPSS version 27 software. The results indicate that Instagram usage among 11th-grade students at SMA N 1 Kinali is frequent. However, based on the t-test results, the significance value is $0.145 > 0.05$, and the R Square value is very low, at 0.067 or 6.7%. This suggests that the independent variable (Instagram usage) has no significant effect on the dependent variable (learning motivation), with the remaining influence attributable to other factors. Therefore, it can be concluded that Instagram usage does not significantly impact the learning motivation of 11th-grade students at SMA N 1 Kinali.

Keywords: Instagram Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education

Abstrak : Perkembangan teknologi pada saat ini mempengaruhi semua aspek termasuk pendidikan, salah satunya dengan berkembangnya teknologi yang disebut dengan media Instagram yang merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tingkat penggunaan media Instagram di SMA N 1 Kinali. Serta mengetahui sejauh apa motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kinali, serta bagaimana pengaruhnya dengan motivasi belajar siswa di kelas XI SMA N 1 Kinali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 300 siswa, serta sampel sebanyak 33 siswa dengan teknik pengambilan sampel non random sampling. Data responden dianalisis menggunakan software SPSS versi 27. Hasil penelitian penggunaan media Instagram di kelas XI SMA N 1 Kinali pada tingkatan sering. Berdasarkan hasil uji t yang mendapatkan nilai signifikansi = $0,145 > 0,05$ dan nilai R Square yang sangat rendah yakni 0,067 atau 6,7% saja yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap Y, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya tidak terdapat pengaruh media Instagram terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI SMA N 1 Kinali.

Kata Kunci: Media Instagram, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Saat sekarang teknologi berkembang dengan sangat pesat, yang membuat apapun seakan - akan tidak bisa dilepaskan dengan yang namanya teknologi, ditambah lagi dengan masuknya era globalisasi yang semakin membuat seseorang tambah bergantung pada perkembangan teknologi (Susanti & AlFurqan, 2022). Interaksi sosial misalnya, seseorang tidak perlu bertemu secara tatap muka lagi untuk bersosialisasi antara satu sama lainnya. Karna sudah banyak media-media sosial yang tersedia untuk melakukan interaksi sosial secara jauh tersebut, Salah satunya adalah media Instagram, sebuah platform dan teknologi media sosial berbasis internet yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten.(Mubarq & Hidayati, 2022)

Media Instagram awalnya adalah media sosial namun seiring perkembangannya, media Instagram tidak hanya sebatas media sosial saja namun kegunaanya lebih luas seperti berbagi informasi, promosi, pembelajaran dan lain sebagainya (Novianti et al., 2020). Faktanya, pada masa pandemi Covid-19, media Instagram menjadi salah satu media pembelajaran yang disukai (Laily et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA N 1 Kinali dipengaruhi oleh media Instagram karena siswa sudah mengenalnya.

Karna eksisnya media Instagram dikalangan para siswa, hampir setiap siswa memiliki akun Instagram masing-masing, apalagi dikalangan siswa yang sudah duduk di bangku SMA yang sudah difasilitasi perangkat seperti *handphone* pribadi yang bisa digunakan untuk mengaksesnya. Tentunya ini adalah hal yang menarik untuk diteliti, mengingat media Instagram memiliki fitur-fitur menarik yang bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, mengingat banyak juga konten-konten yang berisi pembelajaran PAI yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk keefektifan suatu pembelajaran.

Media Instagram secara fonetis berasal dari kata "medium" yang mengandung makna delegasi atau presentasi (Susilana & Riyana, 2008). Sebaliknya, "Instan" mengacu pada kemudahan menampilkan foto dan video di Instagram dan "Gram" yang berarti cara kerjanya yaitu dapat membagikan informasi secara cepat, dapat diambil kesimpulan media Instagram adalah sebuah tempat atau wadah yang bisa menampung dan menampilkan sebuah momen maupun hal-hal yang bersifat audio maupun visual

dengan mudah dan bisa dibagikan secara cepat. Media Instagram bisa dijadikan sebagai pengembang dalam media pembelajaran, seperti hasil dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Mendapatkan hasil guru harus bisa memanfaatkan media Instagram sebagai penunjang dalam proses pembelajaran (Fadillah & Yogica, 2024).

Memanfaatkan media Instagram sebagai bagian dari pembelajaran PAI diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana motivasi merupakan sebuah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan yang diperlukannya. Yang terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu (Sinungan, 2018).

Kemudian belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang melalui aktivitas tertentu dan bukan diperoleh langsung dari pertumbuhan (Karim, 2017). Belajar juga proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan dimulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses kehidupan (Astutik, 1995). Dan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul untuk mencapai suatu perubahan (Octavia, 2020). Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan energi internal yang mendorong terjadinya perubahan perilaku dan mendapatkan beraneka ragam kemampuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh secara bertahap untuk mencapai suatu proses keberhasilan.

Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu iktiar yang dilakukan baik berupa pengajaran, bimbingan serta asuhan pada siswa, agar setelah selesai dari pendidikannya bisa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan menjalankannya dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat

Maka diharapkan media Instagram dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, mengingat media Instagram sudah familiar dikalangan para siswa dan juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran yang bersifat audio visual yang bisa memenuhi gaya belajar siswa. Untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Kinali, kabupaten Pasaman Barat. Yang bernama

SMA N 1 Kinali. Yang menjadi objek penelitian ialah kelas XI SMA N 1 Kinali, dengan sampel penelitian pada salah satu kelasnya yakni kelas XI fase F4 dengan jumlah siswa 33 orang.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu metode yang logis untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu dengan langkah-langkah eksplorasi yang efisien (Sugiyono, 2016). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan sasaran penelitian yakni siswa kelas XI SMA N 1 Kinali. Dengan jumlah populasi sebanyak 300 siswa dan sampel 33 siswa dengan metode pengambilan sampel non random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah item 15 pernyataan/variabelnya, yang tentunya diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuesioner dibagikan. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana berupa hasil dari uji t dan koefisien determinasi dengan uji asumsi prasyarat uji normalitas dan linearitas.

HASIL

Setelah menyebarkan instrument penelitian berupa kuesioner mendapatkan hasil, yang secara deskriptif terdapat perbedaan antara variabel X dengan variabel Y, yang mana nilai atau skor yang didapat variabel X < variabel Y, yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1. Deskriptiv Statistik Variabel X dan Y

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Instagram	33	27	51	38.45	4.950
Motivasi Belajar	33	21	57	45.70	9.050
Valid N (listwise)	33				

Dari tabel 1. Dapat dilihat perbedaan hasil dari variabel X dan variabel Y, rata-rata hasil dari variabel X = 38.45 < Variabel Y = 45.70.

Penggunaan Media Instagram Siswa XI SMA N 1 Kinali

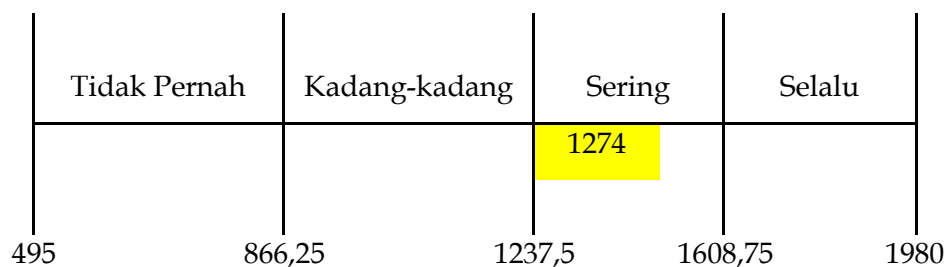
Nilai yang didapatkan dari pengukuran pengguna media Instagram menggunakan indikator Perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi pengulangan (Hana, 2021) mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban								Skor
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1	2	6,1	21	63,6	10	30,3	0	0,00	91
2	X2	3	9,1	14	42,4	16	48,5	0	0,00	86
3	X3	2	6,1	23	69,7	8	24,2	0	0,00	93
4	X4	1	3,0	12	36,4	18	54,5	2	6,06	78
5	X5	0	0,0	14	42,4	18	54,5	1	3,03	79
6	X6	0	0,0	7	21,2	21	63,6	5	15,15	68
7	X7	3	9,1	13	39,4	16	48,5	1	3,03	84
8	X8	0	0,0	9	27,3	17	51,5	7	21,21	68
9	X9	2	6,1	21	63,6	9	27,3	1	3,03	90
10	X10	11	33,3	11	33,3	11	33,3	0	0,00	99
11	X11	4	12,1	14	42,4	17	51,5	0	0,00	92
12	X12	1	3,0	13	39,4	16	48,5	3	9,09	78
13	X13	6	18,2	19	57,6	8	24,2	0	0,00	97
14	X14	2	6,1	14	42,4	17	51,5	0	0,00	84
15	X15	6	18,2	10	30,3	16	48,5	1	3,03	87
	Skor Aktual									1274
	Skor Ideal 4 x 15 x 33									1980

Hasil diatas merupakan pengkategorian Indikator dari pengguna media Instagram, yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Skor terendah dari indikator pengguna media Instagram adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor terendah) x 33 (jumlah responden) = 495. Dan skor tertinggi adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 4 (Skor tertinggi) x 33 (jumlah responden) = 1980. Maka intervalnya adalah total range yaitu 1485 (skor tertinggi - skor terendah). Kemudian dibagi dengan 4 (jumlah nilai skor) didapatkan hasil 371,25. Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Kategori Penggunaan Media Instagram



Berdasarkan tabel diatas skor aktual dari variabel X, berjumlah 1247 sedangkan skor ideal berjumlah 1980, sehingga pengkategorian dari indikator variabel X berada pada kategori sering atau poin 3 dari penilaian pada instrument yang telah dibagikan.

Motivasi Belajar Siswa XI SMA N 1 Kinali

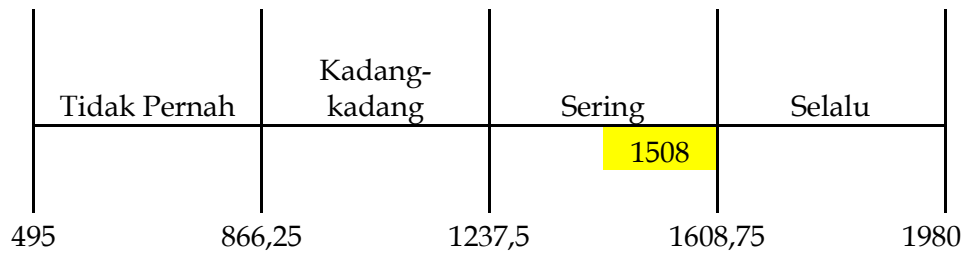
Penilaian yang yang digunakan dalam instrumen penelitian motivasi belajar meliputi, hasrat keinginan untuk belajar, pembelajaran yang menarik, adanya cita-cita dan lingkungan belajar yang baik (Uno, 2016) memperoleh hasil pada tabel berikut.

Tabel 4: Analisis Deskriptiv Variabel Y

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban								Skor
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1	0	0,0	13	39,4	19	57,6	1	3,03	78
2	Y2	5	15,2	14	42,4	13	39,4	1	3,03	89
3	Y3	8	24,2	10	30,3	15	45,5	0	0,00	92
4	Y4	7	21,2	17	51,5	7	21,2	2	6,06	95
5	Y5	9	27,3	15	45,5	7	21,2	2	6,06	97
6	Y6	9	27,3	14	42,4	9	27,3	1	3,03	97
7	Y7	15	45,5	11	33,3	6	18,2	1	3,03	106
8	Y8	12	36,4	11	33,3	8	24,2	2	6,06	99
9	Y9	17	51,5	12	36,4	3	9,1	1	3,03	111
10	Y10	22	66,7	8	24,2	3	9,1	0	0,00	118
11	Y11	17	51,5	10	30,3	5	15,2	1	3,03	109
12	Y12	15	45,5	12	36,4	3	9,1	3	9,09	105
13	Y13	17	51,5	13	39,4	2	6,1	1	3,03	112
14	Y14	11	33,3	10	30,3	10	30,3	2	6,06	96
15	Y15	14	42,4	11	33,3	7	21,2	1	3,03	104
	Skor Aktual									1508
	Skor Ideal 4 x 15 x 33									1980

Begitu juga dengan hasil variabel Y, tabel diatas merupakan pengkategorian Indikator dari pengguna media Instagram, yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Skor terendah dari indikator pengguna media Instagram adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor terendah) x 33 (jumlah responden) = 495. Dan skor tertinggi adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 4 (Skor tertinggi) x 33 (jumlah responden) = 1980. Maka intervalnya adalah total range yaitu 1485 (skor tertinggi - skor terendah). Kemudian dibagi dengan 4 (jumlah nilai skor) didapatkan hasil 371,25. Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Kategori Motivasi Belajar



Skor aktual dari indikator motivasi belajar adalah 1508, jika dilihat pada pengkategorian pada gambar diatas dengan skor ideal 1980. Maka indikator motivasi belajar pada kelas XI SMA N 1 Kinali berada pada pengkategorian sering atau mendekati poin 3 dalam instrument penelitian yang telah diberikan.

Uji Asumsi Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis tentunya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, diantaranya adalah uji normalitas, dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah penyebaran informasi yang digunakan tersebar atau tidak. dengan syarat data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Pengujian harus terlihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	874.094426	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.058	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
	Sig.	.897	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	.889
		Upper Bound	.905

Mengingat hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai kepentingan sebesar 0,200 > 0,05, sehingga nilai sisanya biasanya disebarluaskan. Uji linearitas merupakan syarat

selanjutnya, dan jika nilai signifikansi deviasi linearitas lebih besar dari 0,05 maka hubungan Y dengan variabel dianggap linier seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1.619.586	16	101.224	1.617	.173
Motivasi Belajar * Media Instagram	Between Groups	Linearity	176.038	1	176.038	2.813	.113
		Deviation from Linearity	1.443.548	15	96.237	1.538	.201
Within Groups			1.001.383	16	62.586		
Total			2.620.970	32			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar 0,201 > 0,05, sehingga faktor X dan variabel Y dianggap mempunyai hubungan yang linear.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji spekulasi dalam tinjauan ini, digunakan uji regresi linear sederhana, yang diharapkan dapat melihat dampak antara kedua faktor yang diteliti. Salah satu metode tersebut adalah pengujian parsial atau disebut juga dengan uji t yang bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel X dan Y satu sama lain.

Tabel 8. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.477	12.293		2.235	.033
	Media Instagram	.474	.317	.259	1.494	.145

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,145 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditetapkan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dengan cara koefisien determinasi, Koefisien

Determinasi atau R Square ialah suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Balaka, 2022) seperti pada tabel berikut.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.037	8.881

a. Predictors: (Constant), Media Instagram

Tabel di atas menunjukkan nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,259 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,067 yang berarti pengaruh variabel (X) terhadap faktor (Y) dinyatakan sangat rendah yaitu hanya 6,7%. Karena hasil R Square sangat rendah maka variabel X tidak dapat menjelaskan variabel Y. Maka dapat diambil suatu keputusan, H0 diakui dan Ha ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh media instagram terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sekolah agama Islam di kelas XI SMA N 1 Kinali.

PEMBAHASAN

Penggunaan Instagram di Kelas XI SMA N 1 Kinali.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas XI SMA N 1 Kinali, mendapatkan hasil tingkat penggunaan media Instagram dikelas XI SMA N 1 Kinali mendapatkan nilai aktual = 1.274 dari nilai ideal = 1. 1080. Sehingga dapat dikategorikan penggunaan media Instagram di kelas XI SMA N 1 Kinali, masuk pada kategori sering. Karena termasuk pada kategori sering tentunya sedikit tidaknya media Instagram ini akan mempengaruhi hal-hal bagi para siswa termasuk waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Untuk menjadikan media Instagram bermanfaat tentunya para siswa harus bisa memperhatikan akun Instagramnya, seperti siapa yang diikuti dan konten apa yang biasanya diakses. Instagram sendiri memiliki fitur-fitur yang cukup lengkap, seperti adanya fasilitas yang bersifat audio dan visual yang tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media maupun sumber dari pembelajaran.

Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kinali.

Berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dalam Uno, 2016, mendapatkan hasil nilai aktual dari penyebaran kuesioner = 1.508 dari total skor ideal 1980. Sehingga setelah di ukur motivasi belajar siswa di kelas XI SMA N 1 Kinali termasuk dalam kategori sering dan tentunya jika motivasi belajar ini tinggi akan membuat para siswa rajin dalam belajar maupun menyelesaikan tugas pembelajarannya, karena motivasi belajar adalah sikap maupun dorongan mental yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan suatu hal agar memperoleh kemampuan yang bermanfaat kedepannya. motivasi belajar adalah dorongan yang timbul untuk mencapai suatu perubahan (Octavia, 2020).

Pengaruh Media Instagram Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA N 1 Kinali

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mendapatkan hasil dari pengujian uji t mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh media Instagram terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI SMA N 1 Kinali. Hasil yang di dapatkan tentunya berbeda dengan harapan penulis sebelum melakukan penelitian, yang beranggapan adanya pengaruh media Instagram terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA N 1 Kinali. Sesuai dengan teori yang penulis ambil pada penelitian (Rohim & Yulianti, 2020) yang mendapatkan hasil peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi setelah menggunakan pembelajaran berbantuan media Instagram dari pada metode konvensional, dengan hasil N-gain motivasi dengan perolehan 0,55 kategori sedang dan hasil belajar 0,73 dalam kategori tinggi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, 2022). Mendapatkan hasil penelitian pemanfaatan media Instagram sebagai alternatif media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan agama Islam, pada materi fikih pernikahan dalam Islam. Terbukti hasil capaian kelas yang diuji mengalami peningkatan yang cukup jauh dibanding kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran secara umum.

Walaupun berbeda dengan dua penelitian diatas, hasil penelitian pada penelitian ini sesuai dengan penelitian relevan yang peneliti cantumkan, yaitu pada

penelitian yang dilakukan oleh Di SMA 8 Negeri kota Jambi, dengan hasil penelitian $T_{hitung} = 0,040 < T_{tabel} 1.6810$ yang berarti penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah.

Tentunya dengan perbedaan hasil penelitian yang didapatkan ini menandakan bahwa penelitian ini benar - benar dilakukan dengan objek dan tempat penelitian yang berbeda. Yang pastinya memiliki faktor-faktor yang membedakan satu sama lainnya. Penelitian ini mendapatkan koefisien determinasi sebesar (R Square) 0,067 yang berarti memiliki pengaruh yang sangat rendah, hanya 6,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain dan juga setelah diuji secara statistik menggunakan *Paired sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi $0,188 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan hasil pada penelitian ini adalah, tidak terdapat pengaruh media Instagram terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMA N 1 Kinali.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMA N 1 Kinali peneliti menemukan bahwasanya semua siswa memiliki akun Instagram masing-masing, yang menandakan media Instagram memang salah satu media sosial yang digemari oleh para siswa. Penelitian ini mendapatkan koefisien determinasi sebesar (R Square) 0,067 yang berarti memiliki pengaruh yang sangat rendah, hanya 6,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain dan juga setelah diuji secara statistik menggunakan *Paired sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi $0,188 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan hasil pada penelitian ini adalah, tidak terdapat pengaruh media Instagram terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA N 1 Kinali.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. In I. Ahmaddin (Ed.), *Wedina Bhakti Persada Bandung* (Vol. 1).
- Fadillah, R., & Yogica, R. (2024). Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Pembelajaran Biologi Di SMAN 2 Padang. *Journal on Education*, 6(2), 15242-15250.
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jame Timur, Karawang. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran

- Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160-174.
- Mubarq, H., & Hidayati, Y. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *POPULIKA*, 10(2), 54-61.
- Novianti, E. W., Arcana, I. N., & Taufiq, I. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis instagram pada pokok bahasan grafik fungsi untuk siswa SMA. *UNION: Jurnal Ilmiah*, 8(3).
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Rohim, A. M., & Yulianti, D. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA*, 9(2), 149-157. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/41921>
- Setyowati, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kalam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Susanti, N., & AlFurqan, A. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kampung Durian Kandang. *As-Sabiqun*, 4(5), 1362-1374. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2260>
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.